

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Pemerintah Desa menjadi garda terdepan dalam mengembangkan pelayanan publik untuk menjamin kesejahteraan masyarakat, yang merupakan faktor penentu keberhasilan program pemerintah. Pemerintah Desa berada pada tingkatan paling bawah dalam penyelenggaraan pemerintahan, sehingga komponennya yaitu Aparatur Desa perlu integritas dan profesionalisme dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya. Pengembangan Sumber Daya Manusia merupakan suatu usaha yang bertujuan untuk mengembangkan strategi dalam menciptakan daya tanggap Kinerja pemerintah yang efisien dan efektif. Efisien dalam waktu dan sumber daya, diperlukan untuk mencapai suatu hasil. efektif, berupa kesesuaian upaya dengan hasil yang diinginkan dan daya tanggap adalah cara yang ditempuh dalam menyesuaikan kebutuhan dan kemampuan dengan tujuan.

Sesuai dengan peraturan Daerah Kabupaten Sambas Tentang Perangkat Desa Tahun 2017 BAB IX “ Perangkat Desa dan Staf Perangkat Desa yang telah diangkat dengan keputusan Kepala Desa mengikuti pelatihan awal masa tugas dan program pelatihan yang dilaksanakan oleh Pemerintah, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Desa”. Pengembangan kapasitas SDM Perangkat Desa dapat dilakukan melalui pengadaan pelatihan Perangkat Desa yang berperan penting dalam mendukung kemajuan Pemerintahan Desa. Dalam menjalankan

Administrasi Desa yang efektif memerlukan adanya bimbingan teknis yang ditujukan untuk Perangkat Desa. Tujuan pelaksanaan pelatihan ini adalah pelaksanaan tugas dan kewajiban dalam hal melayani masyarakat dapat dijalankan dengan baik oleh Perangkat Desa sebagaimana tertuang pada Undang-Undang No 6 Tahun 2014 tentang Desa pasal 112 ayat 3 yang berbunyi “ Meningkatkan kualitas Pemerintahan dan Masyarakat Desa melalui pendidikan, pelatihan dan penyuluhan”. Pentingnya penyelenggaraan program pengembangan kapasitas SDM agar tercapai tujuan organisasi.

Pengembangan kapasitas SDM yang dilaksanakan organisasi bermanfaat bagi Aparatur Desa dalam mengembangkan karir, ketrampilan, dan ketangguhan dalam melaksanakan pekerjaan. Pelatihan merupakan proses membantu pegawai memperoleh efektivitas dalam pekerjaan sekarang atau yang akan datang melalui pengembangan kebiasaan, pikiran, tindakan, kecakapan, pengetahuan, dan sikap. Agar pelatihan dan pengembangan dapat semaksimal mungkin, berbagai langkah perlu ditempuh. Langkah-langkah tersebut antara lain mengenai penentuan tujuan, sasaran, menetapkan isi program, mengidentifikasi prinsip-prinsip belajar, pelaksanaan program, identifikasi manfaat dan penilaian pelaksanaan program.

Kantor Desa Semperiuk.A merupakan salah satu bagian dari 9 Desa yang termasuk dalam wilayah kecamatan Jawai Selatan. Dalam aktivitas Kantor Desa Semperiuk.A merupakan sebagai institusi pelayanan bagi masyarakat. Sebagai institusi pelayanan bagi masyarakat, seharusnya Kantor Desa Semperiuk.A harus memiliki manajemen organisasi yang baik terutama dalam pelayanan

administrasi, sehingga pelayanan yang diberikan kepuasan yang tinggi bagi masyarakat Desa Semperiuk.A. Setiap Perangkat Desa mempunyai tugas dan kewajiban sesuai dengan keahlian setiap pegawai. Setiap Perangkat Desa dituntut untuk menyelesaikan pekerjaannya tepat waktu supaya tidak menimbulkan penumpukan pekerjaan.

Kantor Desa Semperiuk.A masih memiliki manajemen kinerja yang masih belum sesuai harapan, terutama dalam penyelesaian tugas pekerjaan. Kendalanya tersendiri yaitu pengembangan pada perangkat desa belum terpola sebagaimana mestinya, ini dikarenakan masih kurangnya arahan/bimbingan dari pimpinan terhadap tupoksi masing-masing perangkat desa, sehingga mengakibatkan terjadinya penumpukan atau pelimpahan tugas pekerjaan pada salah satu Perangkat Desa yang mempunyai kemampuan lebih. Kurangnya arahan dari pimpinan untuk menghimbau perangkat desa untuk menguasai komputer menjadi persoalan sehingga perangkat desa melakukan pekerjaannya tidak bisa komprehensif dan hanya bisa melakukan pekerjaan yang bisa dikuasai saja. Perangkat Desa pada bagian Kaur Perencanaan dan Tata Usaha dan bagian umum hanya bisa mengerjakan tugas yang manual saja, jika tugas pekerjaan secara komputerisasi maka akan dilimpahkan kepada Sekretariat Desa, Sehingga pekerjaan menjadi tumpang tindih.

Tabel 1.1  
**Data Diklat Perangkat Desa**

No	Nama Diklat	Jabatan dan (kehadiran)	Tempat	Waktu Pelaksanaan
1	Pelatihan Rpjm (Rencana Pembangunan Jangka Menengah) Desa	Kepala Desa (Mengikuti) Kepala Seksi Kesra (Mengikuti)	Hotel Pantura Sambas	14 Januari 2020
2	Pelatihan Sipades ( Sistem Pengelolaan Aset Desa )	Kepala Desa (Mengikuti) Kepala Urusan Perencanaan (Absen)	Hotel Pantura Sambas	1-2 Februari 2020
3	Pelatihan Tim Pelaksana Kegiatan	Kepala Desa (Mengikuti) Sekretariat Desa (Mengikuti)	Hotel Pantura	03 Mei 2020
4	Pelatihan di Singkawang	Kepala Desa (Mengikuti) Sekretariat Desa (Mengikuti) Kaur Keuangan ( Mengikuti ) Ketua Bpd ( Mengikuti )	Swiss Belinn Singkawang	20 Januari 2021
5	Pelatihan/ Bimtek Sipades/Aset Desa ( Barang dan Jasa )	Kepala Desa ( Mengikuti ) Kaur Perencanaan ( Absen )	Hotel Kapuas Palace	1 Februari 2021
6	Pelatihan 5p ( fasilitasi Penyusunan Perencanaan Pelaksanaan Dan Pengawasan Pembangunan Desa )	Kepala Desa (Mengikuti) Kepala Seksi Kesra (Mengikuti)	Hotel Ibis	23 Maret 2021
7	Pelatihan Sipades ( Sistem Pengelolaan Aset Desa )	Sekretariat Desa (Mengikuti) Kepala Urusan Perencanaan (Absen)	Hotel Kapuas Palace	2 April 2021
8	Pelatihan Portal Desa	Sekretariat Desa (Mengikuti) Kepala Urusan Perencanaan (Absen)	Hotel Swiss Bellinn Singkawang	03 Mei 2021

Sumber : Kaur Tata Usaha dan Umum

Dilihat juga dari tabel diatas mengindikasi bahwa data Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT) yang dihimpun dari tahun 2020 sampai 2021, diklat yang tujuannya untuk pengembangan Perangkat Desa seharusnya semua bisa dapat berpartisipasi, tetapi kenyataan masih ada perangkat desa yang merasa diklat ini masih tidak menjadi kebutuhan, terutama pada Perangkat Desa pada bagian kaur perencanaan yang sering tidak bisa hadir diklat sehingga dampaknya adalah Perangkat Desa masih belum menguasai tugas pekerjaannya. tentu ini menjadi masalah bagi pengembangan kemampuan Perangkat Desa yang terkait, Seharusnya dari Perangkat Desa harus mempunyai integritas terhadap tanggung jawab yang telah diberikan. Program pelatihan kepada aparatur belum efektif disebabkan karena kurangnya motivasi dan kesadaran pegawai dalam hal pengembangan diri masih sangat rendah. Kurangnya pemahaman aparatur terhadap pekerjaan mengakibatkan kondisi yang rentan terjadi pada masalah pelayanan maupun manajemen pemerintahan di Masyarakat Desa Semperiuk.A. Ini menunjukkan bahwa pengembangan di Kantor Desa Semperiuk.A masih belum optimal sehingga berjalannya administrasi masih tumpang-tindih dimana salah satu pegawai yaitu Sekretariat Desa harus merangkap tugas.

Agar pelayanan yang diberikan oleh Kantor Desa dapat maksimal, maka salah satu cara yang dapat dilakukan ialah dengan memberikan pengembangan baik pengembangan kualitas dalam memberikan pelayanan, maupun pada pengetahuan akan perkembangan teknologi yang semakin berkembang. Untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia maka perlu diadakan pendidikan dan pelatihan yang dilakukan secara maksimal dan komprehensif. Padahal kita tahu

Sumber daya manusia yang berkualitas lebih teruji dan handal dalam mengelola sumber daya lain yang dimiliki. Ini bisa tercipta jika suatu bangsa dan negara mampu mewujudkan suatu sinergitas dalam pengelolaan bangsa sebagai suatu sistem. Bangsa dan Negara yang kuat sangat ditentukan oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Demikian halnya dengan Perangkat Desa yang merupakan bagian dari investasi sumber daya manusia di Daerah.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Dari uraian permasalahan yang telah dipaparkan pada latar belakang penelitian di Kantor Desa Semperiuk. A Kecamatan Jawai Selatan Kabupaten Sambas, penulis mengidentifikasi permasalahan yang ada sebagai berikut :

1. Pengembangan dalam aspek pelatihan kepada aparatur belum efektif disebabkan karena kurangnya motivasi dan kesadaran pegawai dalam hal pengembangan diri masih sangat rendah.
2. Kurangnya kemampuan Perangkat Desa dalam menguasai komputer, sehingga pekerjaannya dilimpahkan kepada Perangkat Desa yang mempunyai kemampuan lebih dan juga dapat mengakibatkan terjadinya penumpukan pekerjaan.

## **1.3. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan sebelumnya terdapat beberapa masalah yang masih luas pembahasannya. Berkaitan dengan itu, agar penelitian ini lebih terarah dan mencapai tujuan seperti yang diharapkan, maka

penulis menganggap perlu memberikan batasan pada ruang lingkup penelitian dan memfokuskan hal tersebut maka fokus penelitian ini adalah “ Metode Pengembangan Sumber Daya Manusia di Kantor Desa Semperiuk.A Kecamatan Jawai Selatan Kabupaten Sambas “

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka dari itu rumusan masalah yang dikemukakan penulis adalah “ Bagaimana Pengembangan Sumber Daya Manusia di Kantor Desa Semperiuk.A Kecamatan Jawai Selatan Kabupaten Sambas ? “

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan latar belakang, identifikasi masalah, fokus penelitian dan rumusan masalah sebagaimana telah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengembangan sumber daya manusia di Kantor Desa Semperiuk.A Kecamatan Jawai Selatan Kabupaten Sambas yang dilihat dari aspek *On the job method dan off the job method* berdasarkan teori Sedarmayanti.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

##### **1.6.1. Manfaat Teoritis**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi kemajuan Ilmu Administrasi Publik secara umum, dan khususnya untuk meningkatkan pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan pada Kantor Desa Semperiuk.A Kecamatan Jawai Selatan Kabupaten Sambas.

2. Bagi peneliti sendiri dapat menambah wawasan, penalaran dan pemahaman untuk menerapkan yang telah dipelajari pada Program Studi Ilmu Administrasi Publik, sebagai pengetahuan untuk bekal di lapangan serta sebagai salah satu syarat penyelesaian strata 1 di Program Ilmu Administrasi Publik.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

1. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah, khususnya di Kantor Desa Semperiuk.A Kecamatan Jawai Selatan Kabupaten Sambas dalam mewujudkan kemampuan sumber daya manusia.
2. Sebagai bahan pembelajaran dan pengetahuan untuk penulis akan pentingnya pengembangan sumber daya manusia untuk Perangkat Desa.